

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Adapun penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mempelajari masalah yang ada dalam masyarakat serta tata cara dan situasi yang berlaku dalam masyarakat termasuk juga hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dari suatu fenomena yang terjadi. (M.Iqbal, 2002:13).

Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan atau berhubungan dengan *current status* subjek yang diteliti. (Etta, 2010: 21)

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Menurut Nawawi “Penelitian deskriptif korelasional artinya adalah seluruh data yang diperoleh dari penelitian ini akan digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yang diteliti”. Data yang dibutuhkan menyangkut tentang ketersediaan koleksi dan penggunaan koleksi. Nawawi (2001: 108)

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi atau tempat penelitian yang di lakukan adalah pada Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang yang terletak di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang Jalan M. Yunus Lubuk Lintah Padang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam sebuah penelitian diperlukanlah suatu populasi untuk dijadikan sebagai subyek ataupun objek yang akan kita teliti sesuai dengan topic atau permasalahan yang akan dipecahkan. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016: 80)

Dengan penjelasan diatas maka yang menjadi populasi terhadap penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar aktif di Fakultas Adab dan Humaniora yang datang ke Perpustakaan Fakultas sebagai pemustaka. Berdasarkan hasil data laporan tahunan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora di tahun 2017 jumlah kunjungan pemustaka adalah sebanyak 1.289 orang. Maka dalam hal ini jumlah populasi adalah sebesar 1.289 orang anggota perpustakaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang dipilih dengan “sampling” tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi dengan kata lain sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti sehingga dianggap mewakili seluruh

objek yang diteliti (populasi). Dalam mengambil sampel penelitian digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya, teknik ini biasanya disebut “Teknik Sampling”. (Noorfiadi, 2011)

Apabila dalam penelitian memiliki populasi yang cukup besar maka kita harus menentukan banyak sample. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan di jadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Arikunto, (2010: 174)

Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin dengan ketentuan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Penjelasan

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

e= taraf kesalahan sebesar10%

Sesuai dengan rumus di atas maka jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1289}{1+1289 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1289}{1 + 12,89}$$

$$n = \frac{1289}{13,89}$$

$$n = 93$$

Berdasarkan rumus Slovin hasil sampel sebanyak 93 responden. (Umar, 2008)

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggrasisan yang telah ditentukan (Subagyo,2015: 37).

Menurut Sugiyono dalam cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. Sugiyono (2016 : 137)

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Dengan memberikan angket (kuesioner) yang berupa pertanyaan kepada responden untuk dijadikan sebagai sampel.
2. Ilmu kepustakaan yang diperoleh dari berbagai bahan perpustakaan dan data data yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian.

E. Jenis Dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2016: 137) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan datanya dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah

1. Sumber primer adalah sumber data yang akan diperoleh langsung dari obyek penelitian melalui angket yang disebarakan.
2. Sumber sekunder yaitu data yang diperoleh dari informasi sumber berupa buku, jurnal, laporan tahunan dan dokumen dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu hipotesis. Menurut Sugiyono. (2006: 102) Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini instrument yang saya gunakan adalah berupa angket.

Dalam pembuatan dan penyusunan angket saya membuat kisi kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi kisi Angket

Variabel	Indikator yang akan diukur	Nomor kuesioner	Jumlah item
Ketersediaan	- Jumlah koleksi	1	1

koleksi	- Jenis koleksi	2,3,4	3
Variabel X	- Relevansi koleksi	5,6,7,8,	4
Kebutuhan pemustaka	- Kebutuhan kognitif	9,10	2
Variabel Y	- Kebutuhan afektif	11,12	2
	- Kebutuhan integrasi personal	13,14	2
	- Kebutuhan integrasi sosial	15	1
	- Kebutuhan berkhayal	16	1

G. Skala Pengukuran Variabel

Dalam pengukuran variabel hubungan koleksi perpustakaan terhadap pemustaka yaitu dengan menggunakan skala *likert* bentuk gradasi . Menurut Sugiyono (2016: 93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrument yang dapat berupa pernyataan ataupun pertanyaan. Adapun skor nilai pada setiap jawaban yang diberikan dari setiap indikator adalah sebagai berikut

1. Ketersediaan koleksi :

- a. Jawaban sangat sesuai diberi skor 4
- b. Jawaban sesuai diberi skor 3
- c. Jawaban kurang sesuai diberi skor 2

- d. Jawaban tidak sesuai diberi skor 1
2. Kunjungan pemustaka :
- a. Jawaban sangat sesuai diberi skor 4
 - b. Jawaban sesuai diberi skor 3
 - c. Jawaban kurang sesuai diberi skor 2
 - d. Jawaban tidak sesuai diberi skor 1

H. Metode Analisis Data

Semua data yang sudah dikumpulkan atau didapatkan dari responden melalui angket kemudian diolah untuk mendapatkan dan mendeskripsikan jawaban serta persentase dari masing masing jawaban.

1. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang peneliti menggunakan korelasi *Product Moment* dengan ketentuan apabila nilai r hitung \geq nilai r tabel maka korelasinya signifikan, dan sebaliknya apabila nilai r hitung \leq nilai r tabel maka korelasinya tidak signifikan.

Adapun rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X^2)\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

ΣXY : Jumlah hasil perkalian skor variabel butir dengan skor total

N : Jumlah subjek dalam penelitian

(Arikunto,2010: 213)

Jadi, kalau ada perhitungan yang korelasi lebih besar dari 1 atau kurang dari -1, itu tandanya ada kesalahan dalam perhitungan. Untuk mengukur kedekatan korelasi antara variabel ketersediaan koleksi dengan penggunaan koleksi, koefisien korelasi disimbolkan “r” nilai koefisien korelasi terletak antara interval -1 sampai 1 ($-1 \leq r \leq 1$)

⇒ Jika r bernilai positif, maka variabel variabel berkorelasi positif. Makin dekat nilai r ke +1 maka kuat korelasinya demikian pula sebaliknya.

⇒ Jika r bernilai negatif, maka variabel variabel berkorelasi negatif. Makin dekat nilai r ke -1 maka makin kuat korelasinya demikian pula sebaliknya

⇒ Jika r bernilai 0 maka variabel variabel tidak menunjukkan korelasi.

⇒ Jika r bernilai +1 atau -1 maka variabel variabel menunjukkan korelasi yang positif atau negative sempurna.

Guilford dalam M.iqbal memberikan patokan dalam menentukan kuat atau lemahnya korelasi antara variabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.2

Interval koefisien dalam korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Kurang dari 0,20	Korelasi rendah/lemah sekali.

0,20 – 0,40	Korelasi Rendah/lemah tapi pasti.
0,40 – 0,70	Korelasi yang cukup berarti.
0,70 – 0,90	Korelasi yang tinggi/Kuat.
Lebih dari 0,90	Korelasi sangat tinggi/kuat sekali,dapat diandalkan.

(M.Iqbal, 2002 : 24)

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis (atau lengkapnya hipotesis statistik) merupakan suatu anggapan atau suatu dugaan mengenai populasi, Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proposisi atau anggapan yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/pemecahan persoalan ataupun untuk dasar penelitian lebih lanjut

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah pengujian data secara statistik dimana tujuannya untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$ tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari ketersediaan koleksi terhadap pemustaka.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari ketersediaan koleksi terhadap pemustaka.

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan uji signifikan yaitu dengan cara mengkonsultasikan nilai r hitung

dengan nilai r tabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Untuk itu hipotesis teoritis harus dijadikan sebagai hipotesis kerja, yaitu:

1. H_0 diterima jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$
2. H_a diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$